

PEMBERIAN REWARD (STIKER BINTANG ONLINE) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MI PADA MASA PANDEMI COVID - 19

AVIYA SHOFIYANA SULHA & DEDI EKO RIYADI HS

STAI Miftahul Ulum Tarate Pandian Sumenep

Aviyashulha@gmail.com & ekoriyadi.dedi@gmail.com

Abstrak

Peralihan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 dari tatap muka menjadi pembelajaran yang dilaksanakan dalam jaringan untuk mengurangi penyebaran virus, tentunya banyak hambatan yang kita jumpai salah satunya yaitu kurang meratanya fasilitas yang dimiliki siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring sehingga berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa, salah satunya yaitu kurang semangatnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring. Untuk membangun motivasi belajar siswa agar lebih meningkat utamanya pada masa pandemic COVID-19 yang mana kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) maka seorang guru dapat melakukannya dengan cara yang menyenangkan untuk anak. Salah satu cara yang dapat guru gunakan dalam memfasilitasi meningkatnya motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring yaitu dengan pemberian reward berupa stiker bintang online. Stiker bintang online penulis pilih berdasarkan asumsi bahwa anak usia MI menyukai hadiah yang menarik dan jarang digunakan oleh guru pada masa pandemi COVID-19 yaitu berupa stiker bintang online. Pemberian reward stiker bintang online dapat memberikan pengaruh yang besar untuk siswa dalam meningkatkan motivasinya. Sticker bintang online dapat membangun komunikasi yang baik antar guru dengan siswa. Disamping itu, sticker bintang online sebagai catatan bagi guru dalam menilai sejauh mana kemajuan belajar anak. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan yang digunakan untuk mencari suatu kebenaran dari data atau masalah yang ditemukan salah satunya yaitu dengan menemukan suatu teknik baru dalam pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang ada.

Kata Kunci : *Motivasi Belajar, Reward, Stiker bintang online*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam kehidupan kita, karena dengan adanya pendidikan dapat menciptakan kehidupan yang berpengetahuan. Menyadari begitu pentingnya pendidikan sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat 1 karena dalam pendidikan tertanam nilai rohani dan nilai jasmani sehingga dengan nilai tersebut peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya

yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat sekitar, bangsa dan juga Negara. Pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan insan- insan yang memiliki kemampuan yang tinggi sehingga cita- cita bangsa dapat tercapai.¹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan adalah proses belajar yang dilakukan oleh siswa untuk mengasah potensi atau kemampuan yang ada dalam dirinya sehingga dapat memiliki kekuatan spiritual, dapat mengendalikan diri, memiliki kepribadian, keterampilan dan pengetahuan yang baik untuk keperluan dirinya sendiri, masyarakat sekitar, bangsa dan Negara. Maka dengan demikian sebagai seorang pendidik harus menyiapkan lingkungan sekolah yang baik bagi siswa. Karena lingkungan sekolah merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut Thobroni dalam karangannya memaparkan bahwa terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi belajar yaitu factor kematangan dan pertumbuhan, kecerdasan dan intelegensi, latihan dan ulangan, motivasi, dan factor pribadi.²

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi, karena motivasi merupakan semangat atau dorongan yang muncul dari diri sendiri atau dari orang lain untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar juga dapat ditingkatkan dengan berbagai cara yang tepat sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat dengan baik. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan memberikan hadiah atau yang sering kita kenal dengan reward, memberikan dorongan dan rangsangan kepada siswa untuk melakukan hal-hal baru, berusaha untuk tidak memberikan komentar yang negative. Hal³ ini juga diperkuat oleh Sardiman bahwa terdapat beberapa cara yang dapat menumbuhkan motivasi belajar yaitu pemberian angka, memberikan hadiah, mengadakan saingan/kompetensi, ego- involvement, memberikan ulangan, menyampaikan hasil belajar siswa, memberikan pujian serta hukuman bagi yang melanggar aturan yang telah ditetapkan.

Pada pendidikan anak usia MI pemberian motivasi belajar diperlukan dalam meningkatkan pengetahuan anak. Selain itu pendidik juga perlu memberikan motivasi terhadap siswa dengan cara yang tepat sehingga siswa dapat mengkondisikan dirinya untuk menyenangi berbagai aktivitas dan keterampilan yang ingin dikuasainya tanpa

¹ Undang- Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat 1.

² Thoboni, Muhammad & Arif Mustofa. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

³ Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

paksaan. Melalui upaya pemberian dukungan dari pendidik dan memfasilitasi siswa dengan lingkungan yang kondusif dapat memberikan kesempatan yang besar kepada siswa untuk mengasah kemampuan dan keterampilannya sehingga dalam diri siswa terdapat kebanggaan tersendiri atas apa yang dimiliki dan dikuasainya.

Pada masa pandemic COVID- 19 yang mengakibatkan kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) untuk mengurangi penyebaran virus, tentunya banyak dijumpai kendala yang dihadapi wali murid dalam mengajarkan anaknya di rumah,halinidiarenakan kurang meratanya fasilitas yang dimilikisiswa dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa, salah satunya yaitu kurang semangatnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring, kurang disiplinnya siswa dalam mengumpulkan tugas dan bahkan sebagian siswa tidak mengerjakan tugas hariannya. Dari beberapa permasalahan diatas dapat dipahami bahwa untuk membangun dan meningkatkan motivasi belajar siswa utamanya pada masa pandemic COVID-19 yang mana kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) dapat dilakukan dengan cara yang membuat siswa tertarik.

Salah satu cara yang dapat guru lakukan dalam memfasilitasi meningkatnya motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring selama pandemic COVID-19 yaitu memberikan reward kepada siswa berupa stiker bintang online. Muhibbin⁴ Syah mendefinisikan reward sebagai suatu hadiah. Reward memberikan fungsi yakni memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dengan kemampuan yang ada dalam dirinya tersebut dapat diterima oleh orang lain. Dengan adanya Reward dapat membuat motivasi belajar siswa berkembang dan meningkat dengan baik. Dengan demikian anak akan termotivasi untuk terus belajar dengan adanya reward. Stiker bintang online merupakan salah satu bentuk penghargaan dari guru yang disenangi oleh siswa utamanya pada usia MI.

Pada penelitian ⁵sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ika Suci Wulandari bahwa salah satu cara untuk membangkitkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran agar berjalan dengan efektif dan

⁴ Syah, Muhibbin. 2013. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁵ Wulandari, Ika Suci. 2014. Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bola Voli. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol. 02 No. 03 Hlm. 603

siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan pemberian reward dan punishment. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat penulis simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian reward dan juga punishment kepada peserta didik terhadap meningkatnya motivasi belajar, hal ini berdasarkan hasil T hitung $2,25 > T$ tabel $1,995$ dengan signifikan $0,05$ sedangkan besar pengaruhnya sebesar untuk kelompok eksperimen $4,08\%$ dan untuk kelompok kontrol $3,04\%$

Hasil Penelitian lain oleh Ahmad Bahril Faidy menunjukkan bahwa hubungan antara pemberian reward dan punishment dengan motivasi siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan sangat kuat. Dari hasil penelitiannya ditemukan hasil $0,601$ artinya terdapat hubungan antara pemberian reward dengan motivasi siswa dalam belajar dengan demikian pemberian reward dan juga punishment yang dilakukan oleh guru memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini dikhususkan pada penggunaan sticker bintang online sebagai reward untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemic COVID- 19. Penelitian ini menggunakan penelitian analisis konseptual yang digunakan untuk menemukan suatu teknik baru dalam pembelajaran⁶. Oleh karena itu penulis ingin melakukan kajian analisis konseptual sehingga menghasilkan perspektif teori dan teknik inovatif baru dengan judul “Pemberian Reward (Sticker Bintang Online) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MI pada masa pandemic COVID- 19”.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi dengan bantuandari buku, jurnal- jurnal, dokumen. Dimana sumber data mengenai judul yang penulis angkat dalam kepenulisan ini diperoleh dari jurnal- jurnal penelitian terdahulu yang relevan dan juga dari berbagai buku yang berkaitan dengan judul penelitian penulis. Dari sumber-sumber tersebut dapat dijadikan bahan dalam memecahkan suatu permasalahan dan penulis jadikan penguat

⁶ Faidy, Ahmad Bahril. 2014. Hubungan Pemberian reward dengan motivasi Belajar Pendidikan kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep. Kajian Moral dan Kewarganegaraan No. 2 Hlm. 466.

dalam membuat kajian baru sehingga memungkinkan untuk diteliti lebih lanjut oleh peneliti berikutnya. Dalam penelitian kepustakaan ini penulis menggunakan langkah-langkah yaitu menentukan tema yang akan digunakan, menentukan fokus penelitian, mengumpulkan sumber data yang relevan, melakukan penyajian data dan yang terakhir menyusun laporan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Dasar Motivasi Belajar

Pada Dalam Kegiatan pembelajaran siswa merupakan komponen utama karena dalam proses pembelajaran guru selalu dihadapkan dengan keunikan dari masing-masing siswa yang mengisyaratkan adanya perbedaan masing-masing individu baik dari sisi kemampuannya, motivasinya dalam belajar dan juga kecepatan belajar. Dengan perbedaan-perbedaan yang terdapat pada masing-masing siswa sudah menjadi kewajiban guru dalam mengupayakan bagaimana caranya supaya dalam kegiatan pembelajaran siswa berperan aktif dalam menjalani pembelajaran. Selain itu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membawa dampak baik yang bersifat positif maupun negative. Dunia pendidikan saat ini mengalami banyak permasalahan utamanya pada saat pandemic COVID- 19 salah satunya yaitu rendahnya minat belajar siswa karena system pendidikan yang dijalani sekarang dianggap baru bagi mereka.

Menurut Soedijarto sebagaimana dikutip oleh M. Hosnan dalam bukunya bahwa seorang guru mempunyai kedudukan dan peran yang penting dalam mencapai kualitas pendidikan. Guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaranlah yang dapat menentukan kualitas proses belajar yang pada akhirnya kualitas dari proses belajar tersebut berkaitan dengan kualitas belajar siswa. Kualitas belajar siswa ditentukan melalui penyatuan antara kemampuan dalam diri siswa dengan kegigihan siswa dalam belajar. Kegigihan siswa dalam belajar dapat diperoleh dari motivasi yang dimiliki siswa tersebut, dengan demikian memberikan perhatian dan menumbuhkan motivasi belajar siswa sangatlah penting.⁷

⁷ Hosnan, M. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia

Menurut MC⁸ Donald sebagaimana dikutip oleh Zaiful Rosyid mengatakan bahwa motivasi merupakan perubahan dalam diri siswa yang ditandai dengan adanya perasaan dan tanggapan terhadap tujuan yang ada. Hal senada juga diungkapkan oleh Sardiman terkait makna dari motivasi yang merupakan rangkaian usaha seseorang dalam mempersiapkan kondisi- kondisi tertentu, sehingga dengan usahanya tersebut mereka dapat melakukan sesuatu. Dari pendapat tokoh diatas diperoleh kesimpulan bahwa motivasi adalah perubahan yang terjadi pada fisik dan psikologi siswa sehingga dengan perubahan tersebut siswa terdorong untuk melakukan sesuatu guna mencapai apa yang menjadi tujuannya. Dengan adanya motivasi yang besar maka dapat mendorong siswa untuk terus bertindak mewujudkan apa yang menjadi harapannya.

Hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu bagaimana caranya menciptakan kondisi yang dapat merangsang siswa untuk melakukan aktivitas belajar utamanya pada masa pandemi COVID- 19. Peran guru tentunya sangat penting bagaimana guru dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dengan adanya motivasi belajar tersebut dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat berperan aktif dengan baik walaupun dalam kondisi yang terjadi saat ini. Menurut Zaiful Rosyid⁹ dalam bukunya menjelaskan bahwa motivasi identic dengan timbulnya minat dalam diri seseorang terhadap sesuatu.

Motivasi sangatlah diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, siswa yang tidak memiliki motivasi belajar dalam dirinya maka kegiatan pembelajaran yang dilaluinya tidak akan berjalan dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan agar siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik maka perlu adanya motivasi yang baik pula dari seorang guru. Sardiman¹⁰ menjelaskan bahwa baik tidaknya motivasi yang tergantung pada tujuan yang ingin dicapai, jika tujuannya tidak baik motivasi yang diberikan tidak akan baik pula begitupun sebaliknya. Dengan memberikan motivasi kepada siswa, artinya seorang guru memiliki usaha untuk menggerakkan siswanya melakukan sesuatu. Berbicara tentang macam-macam motivasi belajar, Sardiman menjelaskan bahwa ada 2 macam motivasi belajar, yaitu:

1. Motivasi intrinsic, merupakan bentuk motivasi yang mana motivasi tersebut

⁸ Rosyid, Moh Zaiful. 2019. Prestasi Belajar. Malang: Literasi Nusantara.

⁹ Rosyid, Moh Zaiful. 2019. Prestasi Belajar. Malang: Literasi Nusantara.

¹⁰ Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

memang telah ada pada diri siswa sehingga siswa tidak membutuhkan rangsangan dari luar untuk belajar.

2. Motivasi ekstrinsik, merupakan bentuk motivasi yang membutuhkan rangsangan dari luar dalam menumbuhkan motivasinya.

Peranan kedua macam motivasi di atas sangatlah diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, mengingat cara dan jenis menumbuhkan motivasi belajar setiap siswa sangatlah berbeda. Ada siswa yang memerlukan motivasi dari seorang guru ataupun kedua orang tuanya untuk belajar, ada juga yang memang motivasi tersebut ada dalam dirinya sehingga tidak memerlukan bantuan orang lain dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Sardiman memaparkan beberapa bentuk dan cara yang dapat guru gunakan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar yaitu: pemberian angka, hadiah, mengadakan kompetisi, ego-involvement, pemberian ulangan, memberitahukan hasil, pemberian pujian, dan hukuman bagi yang melanggar.

Disamping bentuk-bentuk motivasi sebagaimana disebutkan di atas, terdapat hal yang urgen bagi guru yaitu dengan adanya bermacam-macam motivasi, guru memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkannya dan mengarahkannya untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna. Begitu halnya dalam pemberian stiker bintang online sebagai salah satu bentuk motivasi yang dapat guru gunakan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, mungkin pada mulanya, karena mendapat stiker bintang online dari guru siswa menjadi lebih rajin belajar sekaligus mengarahkan siswa pada pembelajaran yang bermakna, sehingga hasil belajar siswa pun bermanfaat bagi kehidupannya. Selain itu, Sardiman¹¹ memaparkan bahwa terdapat ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar dalam dirinya, yaitu:

1. Tekun dalam mengerjakan tugas
2. Tidak gampang putus asa dalam menghadapi kesulitan
3. Biasanya lebih senang bekerja secara mandiri tanpa bantuan orang lain
4. Pendapat dari dirinya dapat dipertahankan
5. Merasa senang dalam memecahkan masalah

Menurut Sardiman apabila dari kelima ciri tersebut ada pada diri siswa, artinya terdapat motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa. Ciri-ciri tersebut haruslah dipahami oleh guru sehingga ketika berinteraksi dengan siswa baik secara langsung

¹¹ Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

maupun berinteraksi secara daring (dalam jaringan) guru dapat mengetahui tingkat motivasi belajar yang ada pada masing- masing siswa.

2. Konsep Dasar Reward

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia reward memiliki arti hadiah penghargaan dan juga penghormatan. Pemberian reward merupakan salah satu bentuk hadiah yang diberikan oleh guru kepada siswa karena siswa telah melakukan sesuatu sesuai dengan kehendak guru sehingga mencapai tujuan dari pembelajaran. Sedangkan menurut Alisuf Sabri sebagaimana dikutip oleh Najamudin dalam jurnalannya bahwa reward ialah alat yang digunakan dalam pendidikan untuk diberikan kepada siswa yang memiliki hasil belajar yang baik. Dari beberapa pendapat maka diperoleh kesimpulan bahwa reward merupakan bentuk penghargaan dari guru yang diberikan kepada siswa yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai siswa.

Pemberian hadiah dilakukan dengan tujuan agar anak dapat merasa dihargai karena kemampuan dalam melakukan sesuatu dengan baik sehingga mendapat pengakuan terhadap kemampuan yang dimilikinya dan dengan pengakuan tersebut dapat meningkatkan semangat siswa untuk terus belajar. Najamudin¹² menjelaskan bahwa terdapat 4 macam reward, yaitu:

1. Pujian, merupakan salah satu pemberian berupa kata- kata yang tergolong mudah dilakukan oleh guru.
2. Penghormatan, penghormatan ini terdapat dua macam yaitu penghormatan dalam bentuk penobatan dan dalam juga dalam bentuk pemberian kekuasaan.
3. Hadiah, merupakan salah satu bentuk pemberian berupa barang seperti alat- alat keperluan sekolah.
4. Penghargaan, Penghargaan ini diberikan dalam bentuk simbolis, contohnya stiker, sertifikat, stiker, dan bentuk lain yang tergolong sederhana. Adanya penghargaan ini dapat memberikan kebanggaan tersendiri dalam diri siswa atas prestasi yang telah dicapai.

Dalam memberikan reward kepada siswa guru harus mampu memilih macam- macam reward yang sekiranya sesuai diberikan kepada siswa sesuai dengan tingkat usianya dan juga sesuai dengan situasinya. Salah satunya kondisi yang terjadi saat ini,

¹² Pettasolong, Najamudin. 2017. Implementasi Budaya Kompetensi Melalui Pemberian Reward And Punishment dalam Pembelajaran. TADBIR: Vol. 5 No. 2 Agustus Hlm.42.

dimana pembelajara dilakukan secara daring karena adanya pandemic COVID-19, maka pemberian reward harus disesuaikan dengan kondisi sekarang salah satunya yaitu dengan pemberian penghargaan kepada siswa berupa stiker bintang online. Seorang guru juga harus mengetahui kapan waktu yang baik dalam pemberian reward, siapa yang pantas mendapatkan reward, reward apa yang harus diberikan kepada peserta didik. Selain itu reward juga harus diberikan secara bijaksana dan adil agar tidak menimbulkan sifat iri dan kecil hati terhadap siswa.

Arikunto dan Purwanto¹³ menjelaskan sebagaimana dikutip oleh Najamudin dalam jurnalnya bahwa terdapat beberapa syarat yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pemberian reward, yaitu:

1. Reward diberikan kepada siswa yang memang benar- benar telah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan dari pembelajaran itu sendiri.
2. Pemberian reward kepada siswa harus disertai alasan yang logis sehingga dalam mendapatkannya siswa harus melakukan dengan sungguh- sungguh.
3. Pemberian reward harus disesuaikan dengan jenisnya, apabila pemberian reward berbentuk barangay maka tidak boleh dilakukan secara terus menerus. Namun apabila reward tersebut berupa pujian maka boleh- boleh saja dilakukan sesering mungkin , sebagai salah satu bentuk kasih sayang guru terhadap siswa.

Dalam memberikan reward kepada siswaguru juga harus menampilkan sikap yang menunjukkan keantusiasannya sehingga dapat memberikan kesan kepada siswa bahwa guru memberikan reward dengan ikhlas kepada siswa. Hal ini sejalan dengan kajian yang penulis angkat mengenai pemberian stiker bintang online sebagai salah satu bentuk reward yang akan diberikan guru selamapembelajaran daring. Pemberian stiker bintang online ini bersifat segera karena dengan mudah guru mengirim stiker tersebut melalui media pembelajaran yang akan digunakan (Whatsapp, Class Room, Meet dan Zoom).

Reward yang diberikan oleh guru juga harus didasarkan atas adanya tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari reward dijelaskan oleh Najamudin yaitu untuk lebih meningkatkan motivasi intrinsic dari pada motivasi ekstrinsik. Artinya, kegiatan

¹³ Pettasolong, Najamudin. 2017. Implementasi Budaya Kompetensi Melalui Pemberian Reward And Punishment dalam Pembelajaran. TADBIR: Vol. 5 No. 2 Agustus Hlm.42.

belajar dilakukan oleh siswa karena memang timbul dari kesadaran dirinya sendiri bukan karena factor dari luar yang membuat mereka belajar. Pemberian reward juga merupakan salah satu bentuk kasih sayang guru. Melalui pemberian reward diharapkan pembelajaran akan berjalan dengan baik, siswapun termotivasi untuk rajin belajar. Semua itu tergantung kreativitas guru dalam dalam melakukan kegiatan belajar mengajar agar tercipta suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat belajar dengan tenang, dan nyaman walaupun pada kondisi yang terjadi pada masa ini.

3. Reward (Stiker Bintang Online) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa MI Pada Masa Pandemi Covid - 19

Berdasarkan¹⁴n hasil temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Bahril Faidy tentang “Hubungan Pemberian reward dan punishment dengan motivasi Belajar Pendidikan kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1” menunjukkan bahwa hubungan antara pemberian reward dan punishment dengan motivasi siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan sangat kuat. Dari hasil penelitiannya ditemukan hasil 0,601 artinya terdapat hubungan antara pemberian reward dengan motivasi siswa dalam belajar dengan demikian pemberian reward dan juga punishment yang dilakukan oleh guru memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Faidy dalam jurnalnya menjelaskan bahwa sikap siswa jauh berbeda darisebelum diberikannya reward dengan sesudah diberikan reward. Setelah diberikan reward siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru berbeda dengan sebelum diberikannya reward dan punishment siswa sering bermalas-malasan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Suci Wulandari tentang pengaruh pemberian reward dan punishment dalam meningkatkan motivasi belajar siswa didapatkan hasil terdapat pengaruh yang besar dalam pemberian reward kepada siswa terhadap motivasi belajarnya, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,25 > t_{tabel} 1,995$ dengan taraf signifikan 0,05 sedangkan besar pengaruhnya diketahui sebesar 4,08% untuk kelompok eksperimen dan 3,04% untuk kelompok kontrol.

¹⁴ Faidy, Ahmad Bahril. 2014. Hubungan Pemberian reward dengan motivasi Belajar Pendidikan kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep. Kajian Moral dan Kewarganegaraan No. 2 Hlm. 466.

Ika dalam jurnalnya menjelaskan bahwa guru saat memberikan reward dan punishment dalam kegiatan pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, selain itu siswa juga menjadi lebih patuh terhadap apa yang di perintah oleh guru. Dari dua pemaparan para peneliti diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan adanya reward menjadi salah satu jalan alternative yang dapat guru gunakan dalam meningkatkan dan membangkitkan semangat belajar siswa sehingga kegiatan pembelajarn yang dilaksanakan secara daringpun dapat berjalan dengan efektif. Dan dari pemaparan dua peneliti juga dapat dijadikan penguatan bagi penulis untuk menemukan suatu tehnik baru yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar utamanya pada masa pandemic COVID - 19 dengan pemberian reward berupa stiker bintang online.

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada anak usia MI pemberian motivasi belajar sangatlah diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan anak karena dengan adanya motivasi dapat mendorong siswa terus belajar dengan giat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Hal ini juga diperkuat oleh Schunk yang dikutip oleh Didik dalam jurnalnya menjelaskan bahwa *Mottivation is process whereby goal diracted activity is instiated and sustained*. Selain itu pendidik juga perlu memberikan motivasi terhadap siswa dengan cara yang tepat sehingga siswa dapat mengkondisikan dirinya untuk menyenangi berbagai aktivitas dan keterampilan yang ingin dikuasainya tanpa paksaan.

Melalui upaya pemberian dukungan dari pendidik dan memfasilitasi siswa dengan lingkungan yang kondusif dapat memberikan kesempatan yang besar untuk siswa dalam mengasah kemampuan serta keterampilannya sehingga pada diri siswa terdapat kebanggaan tersendiri atas apa yang dimiliki dan dikuasainya. Dapat dipahami bahwa dalam meningkatkan dan membangun motivasi belajar siswa utamanya pada saat pandemic COVID-19 yang mana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring dan memungkinkan motivasi belajar anak akan berkurang karena kontrol dari guru sangat terbatas. Dalam menghindari dan mengatasi hal- hal yang tidak diharapkan maka dapat dilakukan dengan cara yang menarik kepada siswa. Salah satunya yaitu dengan pemberian reward. Reward merupakan hadiah yang diberikan oleh seorang guru kepada siswa sebagai bentuk penghargaan bagi siswa

yang berprestasi dan juga salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajarnya selama pembelajaran daring.

Stiker bintang online merupakan salah satu bentuk penghargaan atau reward menarik dan dapat disenangi oleh siswa pada usia MI, stiker bintang online ini juga jarang di gunakan oleh guru utamanya ada masa pandemic COVID- 19 yang mana proses pembelajarannya dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Sticker bintang online merupakan alat yang dapat digunakan guru untuk membantu meningkatkan proses pembelajaran secara daring (Hp, Laptop dll) yang berbentuk bintang. Menurut penulis Stiker bintang online ini merupakan salah satu alternative yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa selama pandemic COVID- 19 dengan memberikan stiker bintang kepada peserta didik secara online sesuai dengan media yang digunakan oleh guru baik berupa media Whatsapp, Class Room, Meet ataupun Zoom.

Stiker bintang online juga sangat mudah didapatkan salah satunya yaitu dengan hanya mendownloadnya di google, chrome ataupun browser, disamping itu, pada kenyataannya banyak sekali stiker bintang online yang telah tersedia dalam beberapa aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran selama pandemic COVID- 19 seperti Whatsapp, Class Room, Meet ataupun Zoom sehingga guru hanya tinggal mengirim stiker tersebut kepada siswa yang berhak mendapatkannya. Agar pemberian reward stiker bintang online ini berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka harus tepat pemberiannya sehingga dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa.

Pemberian reward berupa Stiker bintang online ini penulis gunakan dalam karangan ini untuk dijadikan tehnik inovatif baru dalam pembelajaran sehingga seorang guru dapat mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dengan harapan:

1. Dengan pemberian reward anak akan semangat dan termotivasi untk lebih giat belajar dalam pembelajaran daring.
2. Pemberian reward stiker bintang online dapat memberikan dampak positif bagi siswa untuk meningkatkan dan menumbuhkan motivasi belajar padamasa COVID- 19.

3. Dengan pemberian stiker bintang online guru dapat mengontrol belajar siswa. semangat siswa dalam mendapatkan stiker bintang tersebut.
4. Pemberian reward ini diharapkan dapat meningkatkan tali silaturahmi yang baik antar keduanya utamanya dalam masa pembelajaran jarak jauh atau daring.
5. Stiker bintang online diharapkan sebagai salah satu cara guru untuk mengevaluasi kemajuan belajar anak utamanya dalam pembelajaran daring yang mana kontrol dari guru dapat dikatakan terbatas.

Dari beberapa harapan yang penulis sebutkan maka untuk membuktikan bahwa dengan pemberian reward stiker bintang online ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama pembelajaran dilaksanakan secara daring maka diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut oleh peneliti berikutnya guna untuk membuktikan bahwa dengan pemberian reward stiker bintang online ini dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa selama pandemic COVID-19.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada poin-poin sebelumnya maka diperoleh kesimpulan bahwa motivasi merupakan rangkaian usaha yang dilakukan oleh siswa sehingga dengan usahanya tersebut mereka dapat melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan yang mereka inginkan. Agar dalam diri siswa tercipta motivasi belajar yang tinggi ditengah-tengah situasi pandemic saat ini maka membutuhkan dorong dari guru yaitu dengan pemberian reward. Reward adalah salah satu hadiah pemberian dari guru terhadap siswa yang giat dalam belajar dan memiliki prestasi yang baik baik dari kepribadiannya maupun dalam segi akademiknya. Pemberian reward bagi siswa usia dasar haruslah dalam bentuk yang menarik karena pada usia dasar siswa akan merasa senang dengan reward yang menarik.

Stiker bintang online adalah salah satu bentuk reward yang disenangi oleh siswa pada usia MI dan salah satu alternative yang dapat guru gunakan untuk meningkatkan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa selama pandemic COVID- 19 dengan memberikan stiker bintang kepada peserta didik secara online sesuai dengan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran oleh guru baik berupa media Whatsapp, Class Room, Meet ataupun Zoom. Pemberian reward berupa stiker bintang online ini penulis gunakan untuk dijadikan tehnik inovatif baru dalam pembelajaran sehingga

seorang guru dapat mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Pada penelitian kajian pustaka ini penulis berharap terdapat penelitian lebih lanjut yang dapat dilaksanakan oleh peneliti berikutnya guna untuk membuktikan bahwa dengan pemberian reward stiker bintang online ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemic COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriloka, Dinita Vita, Suyadi, Na'imah. 2020. *The Useof Games Virus Hunterin Pandemic COVID- 19 Against Development of Early Childhood*. IJECES 12020.
- Faidy, Ahmad Bahril. 2014. *Hubungan Pemberian reward dengan motivasi Belajar Pendidikan kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep*. Kajian Moral dan Kewarganegaraan No. 2 Hlm. 466.
- Febrianti, Yopi Nisa. 2018. *Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pemberian Reward and Punishment Positif*. Jurnal Edunomic: Vol. 6 No. 2 Hlm. 99.
- Hosnan,M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hurluck, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, Jilid 2. Kurniawan,
- Didik. 2014. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bola Voli*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol. 02 No. 03 Hlm. 603.
- Pettasolong, Najamudin. 2017. *Implementasi Budaya Kompetensi Melalui Pemberian Reward And Punishment dalam Pembelajaran*. TADBIR: Vol. 5 No. 2 Agustus Hlm.42.
- Rosyid, Moh Zaiful. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- S, Ananda S. Priyanto. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika Putra Press.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Suyadi. 2014. *Kepemimpinan Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Al- Bidayah, Vol. 6 No.1 Juni 2014.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Syarif, Izuddin. 2012. *Pengaruh Model Blanded Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vo. 2 No. 2 Hlm. 237.
- Thoboni, Muhammad & Arif Mustofa. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Undang- Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat 1.
- Wulandari, Ika Suci. 2014. *Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Vol. 1 No. 2 Hlm. 179.

